

Sistem Pendukung Keputusan Dalam Menentukan Kelompok Tani Layak Menerima Bantuan Bibit Bawang Merah Menggunakan *Multi-Objective Optimization By Ratio Analysis (MOORA)*

Umi Rahmah¹, Fifin Sonata², Trinanda Syahputra³

^{1,3} Program Studi Sistem Infomasi, STMIK Triguna Dharma

² Program Studi Manajemen Informatika, STMIK Triguna Dharma

Article Info

Article history:

Keyword:

Bantuan Bibit Bawang Merah,
Sistem Pendukung Keputusan,
Multi-Objective Optimization
By Ratio Analysis (MOORA)

ABSTRACT

Dalam dinas pertanian banyak bantuan yang sudah disalurkan kepada masyarakat, salah satunya adalah bantuan bibit bawang merah. Semakin banyaknya minat masyarakat untuk mengikuti bantuan tersebut maka semakin sulit untuk menyeleksi calon penerima bantuan bibit bawang merah. Dalam menentukan kelompok tani yang layak menerima bantuan bibit bawang merah dinas pertanian masih menggunakan cara atau proses yang manual, sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama. Maka dari itu dibuatlah sebuah sistem pendukung keputusan yang digunakan untuk membantu dinas pertanian dalam menentukan kelompok tani yang layak menerima bantuan bibit bawang merah dengan menerapkan metode Multi-Objective Optimization By Ratio Analysis (MOORA). Hasil akhir dari penelitian ini ialah membuat sebuah aplikasi sistem pendukung keputusan dalam menentukan kelompok tani yang layak menerima bantuan bibit bawang merah menggunakan Multi-Objective Optimization By Ratio Analysis (MOORA).

Copyright © 2019 STMIK Triguna Dharma.
All rights reserved.

Corresponding Author:

Nama : Umi Rahmah
Program Studi : Sistem Informasi
STMIK Triguna Dharma
Email: umirahma281@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Didalam pertanian bawang merah merupakan tanaman yang paling sering ditanam oleh masyarakat tani, karena selain harga jualnya yang cukup tinggi bawang merah juga memiliki banyak manfaat bagi tubuh seperti menjaga kesehatan jantung, menurunkan kolesterol, mengatasi sembelit, melancarkan pernafasan, dan baik untuk mengobati masuk angin. Selain itu bawang merah juga biasa digunakan oleh para ibu rumah tangga menjadi bumbu dapur[1].

Pertanian merupakan hal yang paling penting dalam kehidupan manusia dikarenakan semua pokok makanan berasal dari hasil pertanian[2]. Saat ini semua jenis bibit mulai susah untuk didapatkan terutama bibit bawang merah, karena harga bibitnya yang sangat mahal membuat masyarakat tani terkadang kesulitan dalam membudidayakan bawang merah. Dalam hal ini Dinas Pertanian Kabupaten Aceh Tenggara membuat program bantuan bibit bawang merah untuk membantu masyarakat tani dalam mencukupi kebutuhan para petani.

Program bantuan bibit bawang merah yang bersumber dari Dinas Pertanian Aceh Tenggara adalah bantuan yang diberikan kepada petani untuk meningkatkan pertanian pada kabupaten Aceh Tenggara. Sistem pendukung keputusan dalam menentukan kelompok tani layak menerima bantuan bibit bawang merah menggunakan metode Multi Objective Optimization by Ratio Analysis (Moora) adalah sebuah sistem untuk membantu dinas pertanian Aceh tenggara dalam menentukan kelompok tani yang layak menerima bantuan bibit bawang merah karena dalam menentukan kelompok tani yang layak menerima bantuan bibit bawang merah pada Dinas Pertanian masih menggunakan cara atau proses yang manual sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama.

Sistem pendukung keputusan adalah sebuah sistem yang dapat membantu kita dalam mengambil sebuah keputusan dari banyaknya keputusan-keputusan yang sudah kita tentukan dan sesuai dengan sasaran yang kita inginkan, banyak permasalahan-permasalahan yang dapat kita selesaikan dengan menggunakan sistem pendukung keputusan tersebut[3]. Sistem pendukung keputusan merupakan sebuah sistem yang dapat membantu menyelesaikan masalah yang terjadi didalam menentukan peringkat dengan cepat[4].

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode Multi Objective Optimization by Ratio Analysis atau biasa disingkat dengan (Moora) karena memiliki perhitungan yang mudah dan sederhana, metode ini memiliki tingkat selektifitas yang baik dalam menentukan suatu alternatif[5].

2. METODE PENELITIAN

2.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara atau langkah-langkah untuk mengumpulkan data serta informasi yang dibutuhkan seseorang dalam sebuah penelitian yang akan dibuat. Berikut adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Data Kriteria

Tabel 1. Tabel Kriteria

No	Kode Kriteria	Nama Kriteria	Bobot	Keterangan
1	C1	Mempunyai Sertifikat Pengakuan Kelompok Tani	0.30	Benefit
2	C2	Mempunyai Kelompok Tani	0.25	Benefit
3	C3	Luas Lahan	0.20	Benefit
4	C4	Jumlah Anggota Memiliki Lahan	0.15	Benefit
5	C5	Mengajukan Proposal	0.10	Benefit

Berdasarkan data kriteria diatas maka akan dilakukan konversi pada setiap kriteria agar dapat melakukan pengolahan terhadap data dengan menggunakan metode MOORA. Berikut ini adalah tabel konversi kriteria yang digunakan untuk melakukan pengolahan terhadap data antara lain sebagai berikut :

Tabel 2. Konversi Kriteria Mempunyai Sertifikat Pengakuan Kelompok Tani (C1)

No	Mempunyai Sertifikat Pengakuan Kelompok Tani (C1)	Bobot
1	Ada	5

2	Tidak Ada	0
---	-----------	---

Tabel 3. Konversi Kriteria Mempunyai Kelompok tani (C2)

No	Mempunyai Kelompok Tani	Bobot
1	Ada	4
2	Tidak Ada	0

Tabel 4. Konversi Kriteria Luas lahan (C3)

No	Luas Lahan	Bobot
1	2 Hektar	5
2	1 Hektar	4
3	½ Hektar	3

Tabel 5. Konversi Kriteria Jumlah Anggota Memiliki Lahan (C4)

No	Jumlah Anggota Memiliki Lahan	Bobot Alternatif
1	25-30 Orang	5
2	20-24 Orang	4
3	15-19 Orang	3
4	10-14 Orang	2

Tabel 6. Konversi Kriteria Mengajukan Proposal (C5)

No	Mengajukan Proposal	Bobot Alternatif
1	Sangat Lengkap	5
2	Lengkap	4
3	Cukup Lengkap	3
4	Tidak Lengkap	2

2. Data Alternatif

Berikut ini merupakan data alternatif yang didapatkan dalam penyelesaian masalah menentukan kelompok tani layak menerima bantuan bibit bawang merah adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Data Primer Dari Dinas Pertanian

No	Nama Kelompok Tani	Kriteria				
		C1	C2	C3	C4	C5
1	Muara Indah	Ada	Ada	2 Hektar	25 Orang	Sangat Lengkap
2	Serumpun	Ada	Ada	2 Hektar	15 Orang	Sangat Lengkap
3	Batu Mbogoh	Ada	Ada	2 Hektar	20 Orang	Lengkap
4	Tuah Ame	Tidak Ada	Ada	2 Hektar	20 Orang	Lengkap
5	Tani Maju	Ada	Ada	2 Hektar	15 Orang	Lengkap

6	Kane Maju	Tidak Ada	Ada	2 Hektar	20 Orang	Lengkap
7	Melati	Ada	Ada	2 Hektar	15 Orang	Sangat Lengkap
8	Batin Mbogoh	Ada	Ada	1 Hektar	25 Orang	Lengkap
9	Suka Sejahtera	Tidak Ada	Ada	2 Hektar	10 Orang	Lengkap
10	Batu Nunggul	Tidak Ada	Ada	1 Hektar	20 Orang	Lengkap
11	Suka Maju	Ada	Ada	1 Hektar	20 Orang	Lengkap
12	Mangge Mbelin	Ada	Ada	1 Hektar	20 Orang	Lengkap

Catatan :

C1 = Mempunyai Sertifikat Pengakuan Kelompok Tani

C2 = Mempunyai Kelompok Tani

C3 = Luas Lahan

C4 = Jumlah Anggota Memiliki Lahan

C5 = Mengajukan Proposal

2.2 Algoritma Sistem Metode MOORA (*Multi-Objective Optimization by Ratio Analysis*)

Tabel 8. Hasil Konversi Data Alternatif

No	Kode Pelamar	Nama Pelamar	Kriteria				
			C1	C2	C3	C4	C5
1	A1	Muara Indah	5	4	5	5	5
2	A2	Serumpun	5	4	5	3	5
3	A3	Batu Mbogoh	5	4	5	4	4
4	A4	Tuah Ame	0	4	5	4	4
5	A5	Tani Maju	5	4	5	3	4
6	A6	Kane Maju	0	4	5	4	4
7	A7	Melati	5	4	5	3	5
8	A8	Batin Mbogoh	5	4	4	5	4
9	A9	Suka Sejahtera	0	4	5	2	4
10	A10	Batu Nunggul	0	4	4	4	4

11	A11	Suka Maju	5	4	4	4	4
12	A12	Mangge Mbelin	5	4	4	4	4

Adapun langkah-langkah perhitungan metode MOORA untuk mendapatkan hasil perangkingan terkait menentukan kelompok tani layak menerima bantuan bibit bawang merah adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pembentukan matriks keputusan

$$x_{ij} = \left(\begin{array}{ccccc} 5 & 4 & 5 & 5 & 5 \\ 5 & 4 & 5 & 3 & 5 \\ 5 & 4 & 5 & 4 & 4 \\ 0 & 4 & 5 & 4 & 4 \\ 5 & 4 & 5 & 3 & 4 \\ 0 & 4 & 5 & 4 & 4 \\ 5 & 4 & 5 & 3 & 5 \\ 5 & 4 & 4 & 5 & 4 \\ 0 & 4 & 5 & 2 & 4 \\ 0 & 4 & 4 & 4 & 4 \\ 5 & 4 & 4 & 4 & 4 \\ 5 & 4 & 4 & 4 & 4 \end{array} \right)$$

2. Membuat Matriks Ternormalisasi

Mempunyai Sertifikat Pengakuan Kelompok Tani (C1)

$$\sqrt{5^2 + 5^2 + 5^2 + 0^2 + 5^2 + 0^2 + 5^2 + 5^2 + 0^2 + 0^2 + 5^2 + 5^2} = 14,14$$

$$A1.1 = 5 / 14,14 = 0,353553$$

$$A2.1 = 5 / 14,14 = 0,353553$$

$$A3.1 = 5 / 14,14 = 0,353553$$

$$A4.1 = 0 / 14,14 = 0$$

$$A5.1 = 5 / 14,14 = 0,353553$$

$$A6.1 = 0 / 14,14 = 0$$

$$A7.1 = 5 / 14,14 = 0,353553$$

$$A8.1 = 5 / 14,14 = 0,353553$$

$$A9.1 = 0 / 14,14 = 0$$

$$A10.1 = 0 / 14,14 = 0$$

$$A11.1 = 5 / 14,14 = 0,353553$$

$$A12.1 = 5 / 14,14 = 0,353553$$

Mempunyai Kelompok Tani (C2)

$$\sqrt{4^2 + 4^2 + 4^2 + 4^2 + 4^2 + 4^2 + 4^2 + 4^2 + 4^2 + 4^2 + 4^2} = \mathbf{13,86}$$

$$A1.2 = 4 / 13,86 = 0,288675$$

$$A2.2 = 4 / 13,86 = 0,288675$$

$$A3.2 = 4 / 13,86 = 0,288675$$

$$A4.2 = 4 / 13,86 = 0,288675$$

$$A5.2 = 4 / 13,86 = 0,288675$$

$$A6.2 = 4 / 13,86 = 0,288675$$

$$A7.2 = 4 / 13,86 = 0,288675$$

$$A8.2 = 4 / 13,86 = 0,288675$$

$$A9.2 = 4 / 13,86 = 0,288675$$

$$A10.2 = 4 / 13,86 = 0,288675$$

$$A11.2 = 4 / 13,86 = 0,288675$$

$$A12.2 = 4 / 13,86 = 0,288675$$

Jumlah Anggota Dalam Kelompok Tani (C3)

$$\sqrt{5^2 + 5^2 + 5^2 + 5^2 + 5^2 + 5^2 + 4^2 + 5^2 + 4^2 + 4^2 + 4^2} = \mathbf{16,25}$$

$$A1.3 = 5 / 16,25 = 0,307729$$

$$A2.3 = 5 / 16,25 = 0,307729$$

$$A3.3 = 5 / 16,25 = 0,307729$$

$$A4.3 = 5 / 16,25 = 0,307729$$

$$A5.3 = 5 / 16,25 = 0,307729$$

$$A6.3 = 5 / 16,25 = 0,307729$$

$$A7.3 = 5 / 16,25 = 0,307729$$

$$A8.3 = 4 / 16,25 = 0,246183$$

$$A9.3 = 5 / 16,25 = 0,307729$$

$$A10.3 = 4 / 16,25 = 0,246183$$

$$A11.3 = 4 / 16,25 = 0,246183$$

$$A12.3 = 4 / 16,25 = 0,246183$$

Jumlah Anggota Memiliki Lahan(C4)

$$\sqrt{5^2 + 3^2 + 4^2 + 4^2 + 3^2 + 4^2 + 3^2 + 5^2 + 2^2 + 4^2 + 4^2 + 4^2} = \mathbf{13,30}$$

$$A1.4 = 5 / 13,30 = 0,375823$$

$$A2.4 = 3 / 13,30 = 0,225494$$

$$A3.4 = 4 / 13,30 = 0,300658$$

$$A4.4 = 4 / 13,30 = 0,300658$$

$$A5.4 = 3 / 13,30 = 0,225494$$

$$A6.4 = 4 / 13,30 = 0,300658$$

$$A7.4 = 3 / 13,30 = 0,225494$$

$$A8.4 = 5 / 13,30 = 0,375823$$

$$A9.4 = 2 / 13,30 = 0,150329$$

$$A10.4 = 4 / 13,30 = 0,300658$$

$$A11.4 = 4 / 13,30 = 0,300658$$

$$A12.4 = 4 / 13,30 = 0,300658$$

Mengajukan Proposal (C5)

$$\sqrt{5^2 + 5^2 + 4^2 + 4^2 + 4^2 + 4^2 + 5^2 + 4 + 4 + 4^2 + 4^2 + 4^2} = \mathbf{14,80}$$

$$A1.5 = 5 / 14,80 = 0,337869$$

$$A2.5 = 5 / 14,80 = 0,337869$$

$$A3.5 = 4 / 14,80 = 0,270295$$

$$A4.5 = 4 / 14,80 = 0,270295$$

$$A5.5 = 4 / 14,80 = 0,270295$$

$$A6.5 = 4 / 14,80 = 0,270295$$

$$A7.5 = 5 / 14,80 = 0,337869$$

$$A8.5 = 4 / 14,80 = 0,270295$$

$$A9.5 = 4 / 14,80 = 0,270295$$

$$A10.5 = 4 / 14,80 = 0,270295$$

$$A11.5 = 4 / 14,80 = 0,270295$$

$$A12.5 = 4 / 14,80 = 0,270295$$

Maka didapatlah hasil normalisasi matriks sebagai berikut :

Tabel 9. Hasil Matriks Ternormalisasi

Alternatif	C1	C2	C3	C4	C5
A1	0,353553	0,288675	0,307729	0,375823	0,337869
A2	0,353553	0,288675	0,307729	0,225494	0,337869
A3	0,353553	0,288675	0,307729	0,300658	0,270295
A4	0	0,288675	0,307729	0,300658	0,270295
A5	0,353553	0,288675	0,307729	0,225494	0,270295
A6	0	0,288675	0,307729	0,300658	0,270295
A7	0,353553	0,288675	0,307729	0,225494	0,337869
A8	0,353553	0,288675	0,246183	0,375823	0,270295
A9	0	0,288675	0,307729	0,150329	0,270295
A10	0	0,288675	0,246183	0,300658	0,270295
A11	0,353553	0,288675	0,246183	0,300658	0,270295
A12	0,353553	0,288675	0,246183	0,300658	0,270295

3. Menghitung matriks ternormalisasi terbobot
Kriteria C1

$$A1.C1 = 0,353553 * 0,30 = 0,106066$$

$$A2.C1 = 0,353553 * 0,30 = 0,106066$$

$$A3.C1 = 0,353553 * 0,30 = 0,106066$$

$$A4.C1 = 0 * 0,30 = 0$$

$$A5.C1 = 0,353553 * 0,30 = 0,106066$$

$$A6.C1 = 0 * 0,30 = 0$$

$$A7.C1 = 0,353553 * 0,30 = 0,106066$$

$$A8.C1 = 0,353553 * 0,30 = 0,106066$$

$$A9.C1 = 0 * 0,30 = 0$$

$$A10.C1 = 0 * 0,30 = 0$$

$$A11.C1 = 0,353553 * 0,30 = 0,106066$$

$$A12.C1 = 0,353553 * 0,30 = 0,106066$$

Kriteria C2

$$A1.C2 = 0,288675 * 0,25 = 0,072169$$

$$A2.C2 = 0,288675 * 0,25 = 0,072169$$

$$A3.C2 = 0,288675 * 0,25 = 0,072169$$

$$A4.C2 = 0,288675 * 0,25 = 0,072169$$

$$A5.C2 = 0,288675 * 0,25 = 0,072169$$

$$A6.C2 = 0,288675 * 0,25 = 0,072169$$

$$A7.C2 = 0,288675 * 0,25 = 0,072169$$

$$A8.C2 = 0,288675 * 0,25 = 0,072169$$

$$A9.C2 = 0,288675 * 0,25 = 0,072169$$

$$A10.C2 = 0,288675 * 0,25 = 0,072169$$

$$A11.C2 = 0,288675 * 0,25 = 0,072169$$

$$A12.C2 = 0,288675 * 0,25 = 0,072169$$

Kriteria C3

$$A1.C3 = 0,307729 * 0,20 = 0,061546$$

$$A2.C3 = 0,307729 * 0,20 = 0,061546$$

$$A3.C3 = 0,307729 * 0,20 = 0,061546$$

$$A4.C3 = 0,307729 * 0,20 = 0,061546$$

$$A5.C3 = 0,307729 * 0,20 = 0,061546$$

$$A6.C3 = 0,307729 * 0,20 = 0,061546$$

$$A7.C3 = 0,307729 * 0,20 = 0,061546$$

$$A8.C3 = 0,246183 * 0,20 = 0,049237$$

$$A9.C3 = 0,307729 * 0,20 = 0,061546$$

$$A10.C3 = 0,246183 * 0,20 = 0,049237$$

$$A11.C3 = 0,246183 * 0,20 = 0,049237$$

$$A12.C3 = 0,246183 * 0,20 = 0,049237$$

Kriteria C4

$$A1.C4 = 0,375823 * 0,15 = 0,056373$$

$$A2.C4 = 0,225494 * 0,15 = 0,033824$$

$$A3.C4 = 0,300658 * 0,15 = 0,045099$$

$$A4.C4 = 0,300658 * 0,15 = 0,045099$$

$$A5.C4 = 0,225494 * 0,15 = 0,033824$$

$$A6.C4 = 0,300658 * 0,15 = 0,045099$$

$$A7.C4 = 0,225494 * 0,15 = 0,033824$$

$$A8.C4 = 0,375823 * 0,15 = 0,056373$$

$$A9.C4 = 0,150329 * 0,15 = 0,022549$$

$$A10.C4 = 0,300658 * 0,15 = 0,045099$$

$$A11.C4 = 0,300658 * 0,15 = 0,045099$$

$$A12.C4 = 0,300658 * 0,15 = 0,045099$$

Kriteria C5

$$A1.C5 = 0,337869 * 0,10 = 0,033787$$

$$A2.C5 = 0,337869 * 0,10 = 0,033787$$

$$A3.C5 = 0,270295 * 0,10 = 0,027029$$

$$A4.C5 = 0,270295 * 0,10 = 0,027029$$

$$A5.C5 = 0,270295 * 0,10 = 0,027029$$

$$A6.C5 = 0,270295 * 0,10 = 0,027029$$

$$A7.C5 = 0,337869 * 0,10 = 0,033787$$

$$A8.C5 = 0,270295 * 0,10 = 0,027029$$

$$A9.C5 = 0,270295 * 0,10 = 0,027029$$

$$A10.C5 = 0,270295 * 0,10 = 0,027029$$

$$A11.C5 = 0,270295 * 0,10 = 0,027029$$

$$A12.C5 = 0,270295 * 0,10 = 0,027029$$

Maka didapatkan hasil normalisasi matriks terbobot sebagai berikut :

Tabel 10. Hasil Matriks Ternormalisasi Terbobot

Alternatif	C1	C2	C3	C4	C5
A1	0,106066	0,072169	0,061546	0,056373	0,033787
A2	0,106066	0,072169	0,061546	0,033824	0,033787
A3	0,106066	0,072169	0,061546	0,045099	0,027029
A4	0	0,072169	0,061546	0,045099	0,027029
A5	0,106066	0,072169	0,061546	0,033824	0,027029
A6	0	0,072169	0,061546	0,045099	0,027029
A7	0,106066	0,072169	0,061546	0,033824	0,033787
A8	0,106066	0,072169	0,049237	0,056373	0,027029
A9	0	0,072169	0,061546	0,022549	0,027029
A10	0	0,072169	0,049237	0,045099	0,027029
A11	0,106066	0,072169	0,049237	0,045099	0,027029
A12	0,106066	0,072169	0,049237	0,045099	0,027029

4. Menghitung nilai Y_i , yaitu nilai maximum dikurangi dengan nilai minimum

Tabel 11 Nilai Yi Pada Metode MOORA

Alternatif	Maximum (C1+C2+C3+C4+C5)	Minimum	Yi = (Max – Min)
A1	0,329941	0	0,329941
A2	0,307391	0	0,307391
A3	0,311909	0	0,311909
A4	0,205843	0	0,205843
A5	0,300634	0	0,300634
A6	0,205843	0	0,205843
A7	0,307391	0	0,307391
A8	0,310874	0	0,310874
A9	0,183293	0	0,183293
A10	0,193534	0	0,193534
A11	0,2996	0	0,2996
A12	0,2996	0	0,2996

Setelah mendapatkan hasil perhitungan dengan metode MOORA selanjutnya akan dilakukan perankingan dari nilai yang tertinggi untuk dijadikan sebagai keputusan dalam pemilihan kelompok tani yang layak menerima bantuan bibit bawang merah pada Dinas Pertanian Aceh Tenggara :

Tabel 3.12 Perangkingan Metode MOORA

Kode Alternatif	Nama Alternatif	Hasil	Keterangan
A1	Muara Indah	0,329941	Layak
A2	Serumpun	0,307391	Layak
A3	Batu Mbogoh	0,311909	Layak
A4	Tuah Ame	0,205843	Tidak Layak
A5	Tani Maju	0,300634	Layak
A6	Kane Maju	0,205843	Tidak Layak
A7	Melati	0,307391	Layak
A8	Batin Mbogoh	0,310874	Layak
A9	Suka Sejahtera	0,183293	Tidak Layak
A10	Batu Nunggul	0,193534	Tidak layak
A11	Suka Maju	0,2996	Layak
A12	Mangge Mbelin	0,2996	Layak

Dari hasil perangkingan diatas yang didapat dari perhitungan bahwa ada 8 kelompok tani yang dinyatakan layak dengan total nilai 0,29000 keatas dan ada 4 kelompok tani yang dinyatakan tidak layak dengan total nilai dibawah 0,29000.

3. ANALISA DAN HASIL

Tahap ini menjelaskan dan menampilkan hasil rancangan antarmuka (*interface*) dari sistem yang telah dibangun. Berikut ini adalah implementasi hasil rancangan antarmuka (*interface*) dari sistem yang telah dibuat adalah sebagai berikut :

1. Tampilan Form Login

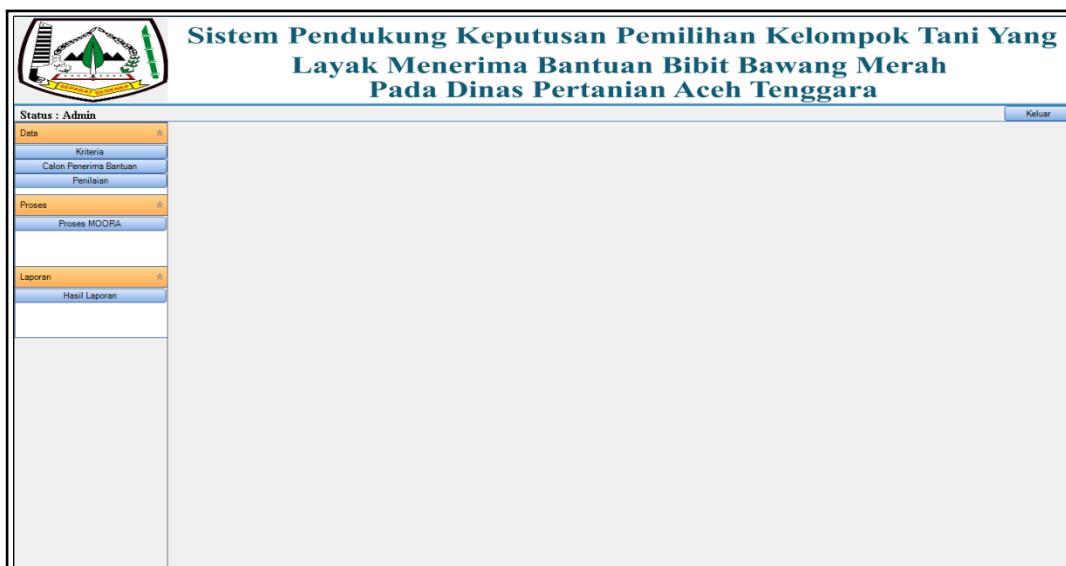
Form Login merupakan halaman yang berfungsi sebagai tempat untuk menginput *username* dan *password* agar bisa masuk kedalam sistem yang telah dibuat. Berikut ini adalah tampilan dari Form *Login* yaitu sebagai berikut :



Gambar 1. Tampilan Form Login

2. Tampilan Form Menu Utama

Berikut ini merupakan tampilan menu utama yang berfungsi untuk membuka *form* lainnya jika telah berhasil *login*.



Gambar 2. Tampilan Form Menu Utama

3. Tampilan Form Data Calon Penerima Bantuan

Berikut ini merupakan tampilan untuk menginput data-data calon penerima bantuan yaitu sebagai berikut:

Kode Penerima Bantuan	Nama Kelompok Tani	Pengurus	Jabatan	Kecamatan
A01	Muara Indah	Abdullah	Ketua	Lawe Alas
A02	Serumpun	Manusang	Ketua	Bader
A03	Batu Mbogoh	Ahmad H Yusuf D	Ketua	Babussalam
A04	Tanjung	Abdullah	Ketua	Babussalam
A05	Tan Maju	Aman Pelani	Ketua	Bader
A06	Karo Maju	Mhd Samual Bahri	Ketua	Bader
A07	Medati	Nurun Nazmi	Ketua	Babussalam
A08	Batu Bogoh	M Hatta	Ketua	Babussalam
A09	Suka Sejahtera	Suradi	Ketua	Lawe Alas
A10	Batu Nunggul	Syeh Abdusseri	Ketua	Lawe Alas
A11	Suka Maju	Jahanuddin	Ketua	Daud Hasanah
A12	Mangge Mbelin	Kasnadi	Ketua	Deleng Polkisen

Gambar 3. Tampilan Form Data Calon Penerima Bantuan

4. Tampilan Form Data Kriteria

Form data kriteria merupakan form yang digunakan untuk menginput kriteria yang akan digunakan menjadi acuan penilaian pada Dinas Pertanian Aceh Tenggara. Berikut di bawah ini merupakan tampilan form data kriteria:

Kode Kriteria	Kriteria	Bobot	Keterangan
C5	Mempunyai Sertifikat P...	0.3	Benefit
C2	Mempunyai Kelompok ...	0.25	Benefit
C3	Luas Lahan	0.2	Benefit
C4	Jumlah Anggota Memill...	0.15	Benefit
C5	Mengajukan Proposal	0.2	Benefit

Gambar 4.Tampilan Form Data Kriteria

5. Tampilan Form Data Penilaian

Dibawah ini merupakan tampilan form data penilaian pada Dinas Pertanian yaitu sebagai berikut :

Gambar 5.Tampilan Form Data Penilaian

6. Tampilan Proses Moora

Berikut di bawah ini merupakan tampilan *form* proses Moora yang digunakan untuk memproses data calon penerima bantuan dengan nilai kriteria dan bobot yang telah ditentukan menggunakan metode MOORA.

Gambar 6.Tampilan Form Proses Moora

7. Tampilan Form Laporan

Berikut ini merupakan tampilan dari *form* laporan yang digunakan untuk menampilkan *form* laporan hasil keputusan penerimaan bantuan bibit bawang merah.

No.	Kd Penerima	Nama Kelompok Tani	Nilai	Keterangan
1	A01	Muara Indah	0,32994	Layak
2	A03	Batu Mbogoh	0,31191	Layak
3	A08	Batin Bogoh	0,31087	Layak
4	A07	Melati	0,30739	Layak
5	A02	Serumpun	0,30739	Layak
6	A05	Tani Maju	0,30063	Layak
7	A11	Suka Maju	0,29960	Layak
8	A12	Mangge Mbelin	0,29960	Layak
9	A06	Kane Maju	0,20584	Tidak Layak
10	A04	Tuah Ame	0,20584	Tidak Layak

Gambar 6.Tampilan Form Laporan Hasil Keputusan

4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisa pada permasalahan yang terjadi dalam kasus yang di angkat yaitu sistem pendukung keputusan dalam menentukan kelompok tani layak menerima bantuan bibit bawang merah menggunakan *multi-objective optimization by ratio analysis* (Moora), Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam menetukan kelompok tani yang layak menerima bantuan bibit bawang merah menggunakan metode Moora ada 8 kelompok tani yang dinyatakan layak dalam menerima bantuan bibit bawang merah dan ada 4 kelompok tani yang dinyatakan tidak layak menerima bantuan bibit bawang merah.
2. Dalam menentukan kelompok tani layak menerima bantuan bibit bawang merah menggunakan metode Moora terdapat 5 kriteria yaitu harus mempunyai sertifikat pengakuan kelompok tani, harus mempunyai kelompok tani, luas lahan, jumlah anggota memiliki lahan, mengajukan proposal.
3. Berdasarkan rancangan aplikasi yang dibuat dengan menerapkan metode Moora maka aplikasi yang dirancang tersebut dapat membantu Dinas Pertanian dalam menentukan kelompok tani layak menerima bantuan bibit bawang merah dengan cepat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan jurnal ilmiah ini dengan baik. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada kedua orangtua tercinta yang telah memberikan doa, dorongan, dan dukungan baik secara moral maupun finansial sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Penulisa juga mengucapkan terimakasih kepada Ibu Fifin Sonata, S.Kom, M.Kom selaku dosen pembimbing I dan Bapak Trinanda Syahputra, S.Kom., M.Kom selaku dosen pembimbing II yang telah banyak membantu dalam penyusunan jurnal ilmiah dengan memberikan arahan dan bimbingan.

REFERENSI

- [1] N. Latif and A. Ashari, "Penentuan Varietas Bawang Merah pada Lahan Litosol Menggunakan Fuzzy Multiple Attribute Decision Making," *Inspir. J. Teknol. Inf. dan Komun.*, vol. 9, no. 1, p. 52, 2019, doi: 10.35585/inspir.v9i1.2487.

- [2] “MENGGUNAKAN ALGORITMA MULTI OBJECTIVE OPTIMIZATION ON THE BASIS OF RATIO ANALYSIS SKRIPSI Oleh: BILL TANTHOWI JAUHARI JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA,” 2018.
- [3] E. Astuti and N. E. Saragih, “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Sekolah Terbaik dengan Metode Moora,” *J. Ilm. Inform.*, vol. 8, no. 2, pp. 136–140, 2020.
- [4] L. Nababan, L. Sinambela, U. Potensi, and U. Medan, “SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENENTUAN KELAYAKAN,” vol. 2, no. 2, pp. 20–27, 2018.
- [5] S. Wardani, I. Parlina, and A. Revi, “ANALISIS PERHITUNGAN METODE MOORA DALAM PEMILIHAN SUPPLIER BAHAN BANGUNAN DI TOKO MEGA GRACINDO JAYA InfoTekJar (Jurnal Nasional Informatika dan Teknologi Jaringan),” pp. 95–99.

BIBLIOGRAFI PENULIS

	<p>Nama : Umi Rahmah Nim : 2017020041 Program Studi : Sistem Informasi STMIK Triguna Dharma Deskripsi : Mahasiswa Stambuk 2017 pada Program Studi Informasi yang memiliki minat dan fokus dalam bidang keilmuan mengenai Microsoft Visual Studio.</p>
	<p>Nama : Fifin Sonata, S.Kom., M.Kom. Nim : 0124128202 Program Studi : Manajemen Informatika STMIK Triguna Dharma Deskripsi : Dosen tetap STMIK Triguna Dharma yang aktif mengajar dan fokus pada bidang keilmuan Analisis Algoritma, Optimasi dan Decision Support System serta aktif dalam organisasi Asosiasi Peneliti Sumatera Utara (APSU) dan Ikatan Ahli Informatika Indonesia (IAII). Telah mempublikasikan sebanyak 17 naskah jurnal dan proseding di bidang Ilmu Komputer. Menjabat sebagai koordinator Bidang Kerjasama di Asosiasi Peneliti Sumatera Utara (APSU) Prestasi : Memenangkan Hibah Penelitian Kemenristek Dikti Tahun 2018</p>
	<p>Nama : Trinanda Syahputra, S.Kom., M.Kom. NIDN : 0108088806 Program Studi : Sistem Informasi STMIK Triguna Dharma Deskripsi : Dosen Tetap STMIK Triguna Dharma pada Program Studi Sistem Informasi yang aktif sebagai dosen pengajar dan fokus dibidang keilmuan sistem pakar dan data mining.</p>